

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO PEMBELAJARAN
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS
DI SDN 2 LAMTEUBA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nurul Aini
NIM. 200209060

Mahasiswi Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO PEMBELAJARAN
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS
DI SDN 2 LAMTEUBA**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Nurul Aini
NIM. 200209060

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

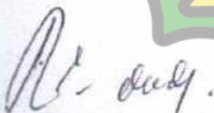
Disetujui Oleh:

Pembimbing

جامعة الرانيري

Ketua Program Studi PGMI

AR - RANIRY


Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031001


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

SKRIPSI

[illegible]

Ketua,

Penguji 1,

Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 19820418200911014

Penguji II

Penguji III,

Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198410012015032005

جامعة الرانري
Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurul Aini
NIM : 200209060
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Menggunakan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS di SDN 2 Lamteuba

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 31 Juli 2025

Yang Menyatakan

A1AMX333146580

Nurul Aini
NIM. 200209060

ABSTRAK

Nama : Nurul Aini
NIM : 200209060
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Menggunakan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS di SDN 2 Lamteuba
Pembimbing : Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
Kata Kunci : *Problem Based Learning*, Video Pembelajaran, Hasil Belajar, IPAS, Peta Indonesia

Pada proses pelaksanaan pembelajaran IPAS kelas IV di SDN 2 Lamteuba terdapat 12 peserta didik belum mampu memahami materi dengan baik, hal ini dibuktikan dari data hasil belajar siswa masih di bawah KKTP, KKTP di SDN 2 Lamteuba yaitu 75. Tujuan penelitian ini (1) Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dengan menggunakan video pada pembelajaran IPAS kelas IV di SDN 2 Lamteuba, (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menerapkan model *problem based learning* dengan menggunakan video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPAS di SDN 2 Lamteuba, (3) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS dengan menerapkan model *problem based learning* dan video pembelajaran di kelas IV SDN 2 Lamteuba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes, teknik analisis data yang digunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan (1) aktivitas guru siklus I memperoleh persentase 79,16% pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 90%. (2) Aktivitas siswa memperoleh persentase 74,16%, meningkat pada siklus II dengan persentase 90,83%, (3) Hasil belajar siswa pada siklus I 55,55% dan meningkat pada siklus II sebanyak 87,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *problem based learning* dengan menggunakan video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 2 Lamteuba.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamduillah puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa T'aa'la karena atas izinnya peneliti diberi kesempatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Model Problem Based Learning dengan Menggunakan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS di SDN2 Lamteuba”**. Shalawat beriringan dengan salam tak lupa pula peneliti sanjungkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SWA yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini untuk menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi PGMI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Skripsi ini dapat terselesaikan karena ada bimbingan dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang Maha Kuasa Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, umur panjang sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Rektor Prof. Dr. H.Mujiburrahman, M.Ag atas segala kebijakan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis.
3. Bapak Dekan Prof. Safrul Muluk, S.Ag.,MA.,M.Ed.,Ph.d dan wakil dekan di fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan selama perkuliahan di prodi PGMI.
4. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag.,M.Ag. selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta para staf dan dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I. selaku Penasehat Akademik yang telah membantu meluangkan waktu dan membimbing penulis.

6. kepada Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed selaku pembimbing yang telah membantu, meluangkan waktu dan membimbing penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Kepala SDN2 Lamteuba Ibu Iswani, S.Pd. M.Pd dan Ibu sriwati yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam skripsi ini.

Banda Aceh, 31 Juli 2025


Nurul Aini
NIM. 200209060



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Siklus dalam PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart	41
Gambar 4. 1 Diagram Aktivitas Guru	75
Gambar 4. 2 Diagram Aktivitas Peserta Didik.....	77
Gambar 4. 3 Diagram Hasil Belajar Peserta Didik	78



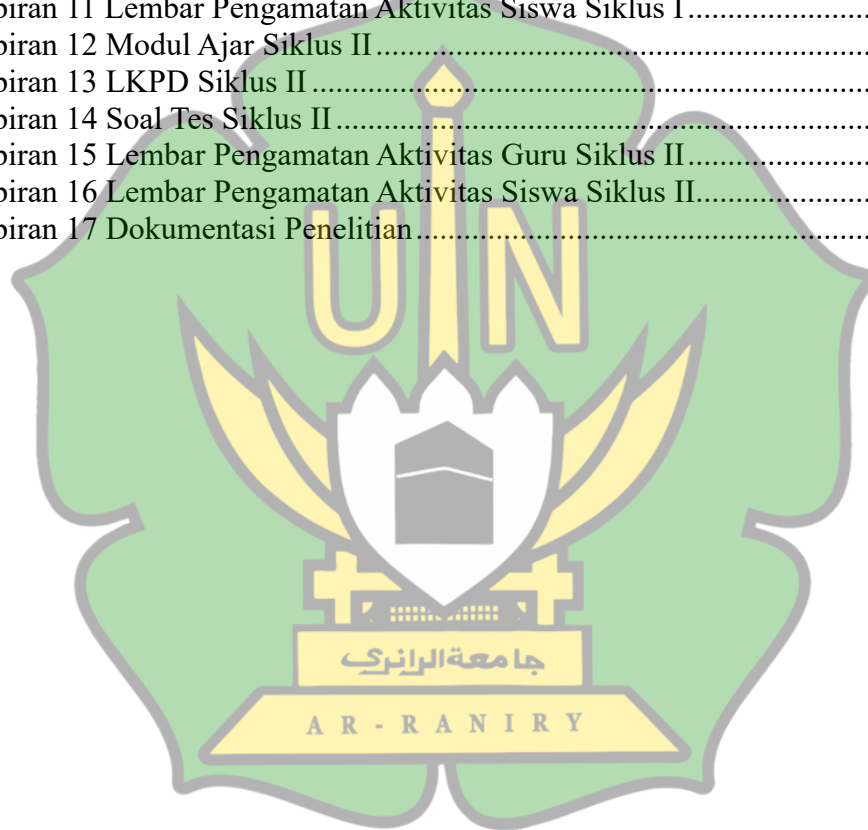
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Langkah Model Problem Based Learning Menurut Sugianto.....	22
Tabel 2. 2 Langkah Model Problem Based Learning Menurut Rusman.....	23
Tabel 2. 3 Langkah Model Problem Based Learning Menurut Hosnan.....	24
Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru.....	46
Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa.....	46
Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	47
Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian SDN 2 Lamteuba.....	49
Tabel 4. 2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	52
Tabel 4. 3 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	57
Tabel 4. 4 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	60
Tabel 4. 5 Hasil Temuan Refleksi pada Pembelajaran Siklus I.....	61
Tabel 4. 6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	65
Tabel 4. 7 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	68
Tabel 4. 8 Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus II.....	71
Tabel 4. 9 Hasil Temuan Selama Proses Pembelajaran IPAS dengan Menerapkan Model <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media Video Pembelajaran	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry	85
Lampiran 2 Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah.....	86
Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian	87
Lampiran 4 Surat Bebas Plagiasi	88
Lampiran 5 Lembar Validasi Soal Siklus I	89
Lampiran 6 Lembar Validasi Soal Siklus II	94
Lampiran 7 Modul Ajar Siklus I	99
Lampiran 8 LKPD Siklus I	115
Lampiran 9 Soal Tes Siklus I	119
Lampiran 10 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	121
Lampiran 11 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	125
Lampiran 12 Modul Ajar Siklus II	128
Lampiran 13 LKPD Siklus II	138
Lampiran 14 Soal Tes Siklus II	142
Lampiran 15 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	144
Lampiran 16 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	148
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian.....	152



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	13
A. Latar Belakang Masalah	13
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian	17
D. Manfaat Penelitian	17
E. Definisi Operasional	18
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	21
A. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	21
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	21
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ..	22
3. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	25
B. Definisi Media Pembelajaran	27
1. Manfaat Media Pembelajaran	28
2. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	28
C. Media Video Pembelajaran	29
1. Pengertian Media Video Pembelajaran	29
2. Kelebihan dan Kekurangan Media Video Pembelajaran	31
D. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI	32
1. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	32
2. Tujuan Pembelajaran IPAS MI	33
3. Ruang Lingkup Pelajaran	34
E. Hasil Belajar	34
1. Pengertian Hasil Belajar	34
2. Jenis-jenis Hasil Belajar	35
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	36
F. Materi IPAS	37

1. Definisi Peta Indonesia	37
2. Komponen Peta	37
3. Fungsi Peta.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Rancangan Penelitian	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
C. Subjek Penelitian	43
D. Instrumen Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
G. Indikator Keberhasilan	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian	49
1. Siklus I	50
2. Siklus II.....	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	153



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran yang dikembangkan dalam Kurikulum Merdeka dengan mengintegrasikan mata pelajaran IPA dan IPS. Tujuan mata pelajaran ini adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang utuh kepada siswa, sehingga mereka dapat memahami keterkaitan antara fenomena alam dengan kehidupan sosial di sekitarnya. Melalui pembelajaran IPAS, siswa diharapkan mampu mengembangkan rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.¹

Pembelajaran geografi di sekolah dasar (SD) merupakan bagian penting dalam membentuk pemahaman membaca peta. Pemahaman membaca peta memiliki peran krusial dalam pengembangan literasi geografi, yang pada gilirannya dapat membantu siswa memahami fenomena geografis, lokasi, dan hubungan antar wilayah.² Kemampuan membaca peta akan membantu siswa mengembangkan literasi geografi, yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi informasi saat ini. Melalui peta, siswa dapat mempelajari hubungan antara fenomena alam, sosial, dan budaya secara lebih terstruktur.

Peta merupakan salah satu media pembelajaran yang penting dalam meningkatkan pemahaman geografi dan keterampilan membaca peta. Pemahaman terhadap peta tidak hanya diperlukan dalam mata pelajaran geografi, tetapi juga memiliki relevansi yang luas dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Namun, sering kali ditemukan bahwa siswa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang terdapat dalam peta.³

¹ Sadiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.171.

² Supriyanto, A." Peta Konsep sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Geografi*, 21, no.1(2016), h.78-87.

³ A. Djaali, & Muljono, P. *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta,2013). h. 40.

Salah satu permasalahan yang dihadapi saat ini dalam dunia pendidikan adalah lemahnya proses pengajaran yang dilaksanakan guru di sekolah. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki pengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dapat berhasil dicapai dengan menerapkan model yang berbeda atau metode pengajaran yang baik untuk mencapai suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak bosan dalam belajar, karena seorang guru akan menjadi seorang pendidik yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan.⁴

Media pembelajaran adalah hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pemanfaatan media pembelajaran dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat membantu proses pembelajaran dan berfungsi untuk mempermudah penyampaian pesan yang disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna.⁵

Melalui media pembelajaran guru dapat menyampaikan materi kepada siswa agar lebih mudah dipahami dan pembelajaran menjadi menyenangkan. Media sangat membantu guru dalam meningkatkan keefektifan belajar siswa saat ini serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar, penggunaan media dan model pembelajaran sangat membantu keberhasilan pembelajaran. Melalui media dan model pembelajaran, pembelajaran yang terbimbing dan dapat menciptakan pembelajaran menarik dan menyenangkan, peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap materi yang dipelajari.⁶ Namun, realita di sekolah dasar menunjukkan bahwa banyak siswa

⁴ Afif Rifai, "Problem Based Learning Dalam Pembelajaran IPA". in Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): *Conference Series*, Vol. 3, No. 3, 2020, h. 2140.

⁵ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, "Media Pembelajaran Manual dan Digital", Edisi Kedua (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 8.

⁶ Niken Septiasih, Pugu Wahyu Prasetyo, dan Fransisca Mujirah, "Model Problem Based Learning (PBL) untuk Pembelajaran IPA". *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP UAD*, Vol. 1, No. 1 Desember 2021, h. 944.

masih kesulitan memahami informasi yang terdapat dalam peta. Misalnya, mereka tidak dapat membaca legenda dengan benar, kesulitan memahami skala, serta bingung dengan simbol-simbol yang digunakan. Akibatnya, mereka tidak mampu menjawab soal dengan baik dan gagal mengaitkan informasi peta dengan kondisi nyata.

Berdasarkan hasil pengamatan pada bulan Mei 2024 di SDN 2 Lamteuba, diperoleh fakta bahwa hasil belajar siswa kelas IV masih rendah. Dari 27 siswa, terdapat 12 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Rata-rata nilai kelas juga belum memenuhi standar sekolah. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan ketika diminta menjelaskan materi peta atau saat mengerjakan soal. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan serius dalam proses pembelajaran, terutama pada materi peta. Kesulitan ini tidak terlepas dari model dan media pembelajaran yang digunakan guru. Selama ini, guru cenderung menggunakan metode ceramah dan media gambar yang bersifat konvensional. Proses pembelajaran menjadi monoton, guru lebih dominan dalam menyampaikan materi, sementara siswa hanya mendengarkan. Akibatnya, suasana kelas kurang interaktif, siswa cepat bosan, dan tidak terlibat aktif dalam proses belajar. Kondisi ini menyebabkan hasil belajar siswa tidak mencapai target yang diharapkan.

Permasalahan rendahnya hasil belajar ini juga diperkuat dengan fakta bahwa siswa kurang mampu menghubungkan materi dengan pengalaman nyata. Misalnya, ketika diminta menunjukkan letak provinsi di peta Indonesia, sebagian siswa masih kebingungan. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran belum memberikan pengalaman bermakna, padahal seharusnya siswa belajar melalui kegiatan yang aktif, menyenangkan, dan berbasis masalah nyata.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan model pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Salah satu model yang relevan adalah Problem Based Learning (PBL). Model PBL menekankan pada pembelajaran berbasis masalah, di mana siswa diberikan permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui langkah-langkah PBL, siswa dilatih untuk berpikir kritis, berdiskusi, bekerja sama, serta mencari solusi yang

tepat. Dengan demikian, mereka tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi membangun pemahaman melalui pengalaman belajar.

Agar penerapan PBL lebih menarik dan efektif, diperlukan dukungan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media yang dapat digunakan adalah video pembelajaran. Video mampu menyajikan materi dalam bentuk gambar bergerak dan suara sehingga lebih konkret dan mudah dipahami. Melalui video, siswa dapat melihat secara langsung representasi peta Indonesia, memahami unsur-unsur peta, serta memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Dibandingkan dengan media gambar, video memiliki kelebihan karena dapat menampilkan informasi secara dinamis dan dapat diulang sesuai kebutuhan siswa.

Sejumlah penelitian terdahulu juga mendukung penerapan PBL berbantuan video pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Ira Nurmasari dkk. menunjukkan bahwa penggunaan model PBL berbantuan video dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV. Penelitian lain oleh Wati Oviana dkk. membuktikan bahwa media video mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Hal ini menguatkan bahwa kombinasi model PBL dan video pembelajaran sangat relevan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS, khususnya pada materi peta. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda.

Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti untuk menerapkan sebuah model pembelajaran dan media dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS di SDN 2 Lamteuba.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dengan menggunakan video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPAS di SDN 2 Lamteuba?

2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam menerapkan model *problem based learning* dengan menggunakan video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPAS di SDN 2 Lamteuba?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS dengan menerapkan model *problem based learning* dan video pembelajaran di kelas IV SDN 2 Lamteuba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dengan menggunakan video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPAS di SDN 2 Lamteuba
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menerapkan model *problem based learning* dengan menggunakan video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPAS di SDN 2 Lamteuba
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS dengan menerapkan model *problem based learning* dan video pembelajaran di kelas IV SDN 2 Lamteuba

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peserta Didik

Agar siswa mampu menguasai materi pembelajaran secara baik dan mempunyai pengalaman belajar yang melekat dalam dirinya.

2. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran sebagai upaya peningkatan kualitas dan mutu pembelajaran untuk mencapai tujuan sekolah secara optimal.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi peneliti, sehingga peneliti akan memiliki dasar kemampuan mengajar dan kemampuan menerapkan berbagai macam model dalam proses pembelajaran serta dapat menambah pengalaman untuk peneliti sebagai calon guru.

E. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Aris Shoimin model *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang melatih peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah nyata, karena masalah yang menjadi fokus utama dalam pembelajaran. Model pembelajaran *problem based learning* ini menuntut siswa untuk berpikir kritis dan terampil dalam memecahkan masalah untuk memperoleh pengetahuan, sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami konsep yang dipelajari.⁷

Adapun model *problem based learning* yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari lima langkah mengorientasikan siswa pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing peserta didik dalam penyelidikan individual dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

⁷ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), h. 129-130.

2. Video Pembelajaran

Media video pembelajaran merupakan media yang dapat menampilkan gambar dan suara secara bersamaan.⁸ Media video pembelajaran yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah media audio visual yang menyajikan materi pembelajaran yaitu peta Indonesia. Media video pembelajaran pada penelitian ini digunakan pada materi peta Indonesia.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa setelah menyelesaikan seluruh kegiatan pembelajaran. Menurut Muhibbin Syah hasil belajar didapatkan setelah proses pembelajaran yang mencakup semua aspek perubahan tingkah laku siswa yang lebih baik dari sebelumnya.⁹ Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah, hasil belajar IPAS meliputi nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar pada materi peta Indonesia yang terfokus pada ranah kognitif.

4. Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan mata pelajaran integratif dalam Kurikulum Merdeka yang menggabungkan unsur IPA dan IPS untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam memahami fenomena alam dan sosial di sekitarnya. Pada kelas IV, salah satu topik yang dipelajari adalah Peta Indonesia.

Materi ini mencakup: Pengertian peta dan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari, Unsur-unsur peta, seperti judul, skala, simbol, legenda, dan arah mata angin, Jenis-jenis peta, misalnya peta umum dan peta khusus. Keterampilan membaca peta, meliputi kemampuan menginterpretasikan simbol, menggunakan skala, serta memahami hubungan letak antarwilayah.

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011, h. 24 dan 29

⁹ Sinar, *Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 21

Sumber materi ini diperoleh dari Buku Panduan Guru dan Buku Siswa IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek, 2021).¹⁰

Melalui pembelajaran IPAS topik peta ini, siswa diharapkan mampu mengembangkan literasi geografi, keterampilan berpikir kritis, serta menghubungkan informasi dalam peta dengan fenomena nyata di lingkungan sekitar mereka.



¹⁰ Kemendikbudristek. Buku Guru IPAS Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021